

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan fisioterapi yang dilakukan pada pasien dengan kasus Trigger Finger Dextra dengan keluhan nyeri pada jari kelingking tangan dextra, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Problematic fisioterapi yang ditemukan meliputi : Terdapat nodul pada tendon flexor digitorum superficialis (FDS) dan flexor digitorum profundus (FDP), terdapat keterbatasan pada gerakan fleksi pada sendi MCP, dan fleksi pada sendi PIP jari V dextra, terdapat penurunan kekuatan otot pada gerakan fleksi MCP V dextra, dan PIP jari V dextra, terdapat nyeri tekan pada tendon flexor digitorum superficialis (FDS) dan flexor digitorum profundus (FDP) jari V dextra, serta terdapat nyeri pada gerakan fleksi dan ekstensi sendi MCP dan PIP V dextra, terdapat penurunan aktivitas fungsional dari hasil pemeriksaan WHDI.
- b. Intervensi yang diberikan pada kasus *Trigger Finger* yaitu *Underwater Ultrasound, Hold Relax, dan Tendon Gliding Exercise*.
- c. Evaluasi yang didapatkan setelah melakukan enam kali sesi terapi menunjukkan adanya penurunan nyeri (VAS) tekan pada tendon flexor digitorum superficialis (FDS) dan flexor digitorum profundus (FDP) jari V dextra, serta terdapat penurunan nyeri pada gerakan fleksi, ekstensi pada sendi MCP dan PIP V dextra, adanya peningkatan lingkup gerak sendi pada gerakan fleksi pada sendi MCP dan PIP jari V dextra, terdapat peningkatan kekuatan otot flexor digitorum superficialis, flexor digitorum profundus pada gerakan fleksi MCP V dextra dan PIP jari V dextra, terdapat penurunan skor pada aktivitas fungsional dari hasil pemeriksaan *Wrist Hand Disability Index* (WHDI).

5.2 Saran

- a. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memberikan penambahan waktu saat melakukan intervensi kepada pasien, agar intervensi lebih optimal dan maksimal.
- b. Pasien diharapkan melakukan latihan di rumah secara mandiri yang dianjurkan oleh fisioterapis secara konsisten.
- c. Diharapkan penelitian terkait kasus *Trigger Finger* dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengeksplorasi intervensi pada pasien dengan berbagai tingkat keparahan.